

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari peran yang lebih efisien serta efektif hingga peran yang lebih strategis, tanggung jawab para pekerja terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi (TI) terkini. Untuk tetap bertahan dalam iklim ekonomi yang sangat kompetitif saat ini, perusahaan di berbagai sektor industri mengandalkan infrastruktur ilmiah dan teknologi yang terus ditingkatkan (Lesmono & Erica, 2018). Pada akhirnya, tujuan dari sistem manajemen setiap perusahaan adalah memastikan kelancaran operasional perusahaan.

Pentingnya tata kelola teknologi informasi (TI) dalam bisnis saat ini tidak dapat dilebih-lebihkan. Dalam era digital saat ini, perusahaan dituntut untuk memiliki sistem dan proses yang efisien agar dapat bersaing di pasar global. Menurut ISACA (2020), kinerja suatu perusahaan dan nilai yang dihasilkannya dapat ditingkatkan secara signifikan melalui tata kelola TI yang efektif. Tata kelola TI juga telah diterapkan di banyak sektor perusahaan bisnis swasta salah satunya adalah perusahaan PT. Astra International, Tbk. cabang Palembang.

Konsep tata kelola TI diterapkan oleh banyak perusahaan, termasuk PT Astra International Tbk. Sebagai anak perusahaan PT Astra International Tbk., Astra Motor merupakan pemain utama dalam distribusi dan penjualan kendaraan roda dua serta telah menerapkan teknologi informasi secara luas di seluruh lini bisnisnya. Meskipun penerapan TI di Astra Motor dapat dikatakan sudah berlangsung, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti human error, pemanfaatan teknologi yang belum maksimal, dan kurangnya studi yang detail atas audit tata kelola TI yang diterapkan di perusahaan ini. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk melakukan audit sistem informasi yang komprehensif guna memastikan efektivitas dan efisiensi pengelolaan TI di Astra Motor.

Penerapan *Astra Motor Integrated System (ASSIST)* merupakan salah satu contoh bagaimana TI digunakan untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari di Astra Motor. ASSIST dirancang untuk membantu karyawan dalam mengelola informasi terkait penjualan, layanan, dan laporan bulanan, dengan berbagai fitur yang mendukung kemudahan kerja. Namun, meskipun sistem ini berfungsi sebagai alat bantu yang penting, masih ada ruang untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas aplikasi tersebut. Dalam konteks ini, penting untuk menilai seberapa baik ASSIST beroperasi dan bagaimana tata kelola TI yang diterapkan dapat meminimalkan risiko-risiko yang ada.

Salah satu *framework* yang banyak diadopsi oleh berbagai organisasi adalah COBIT 5.0. Model ini mencakup aspek taktis dan strategis dari teknologi informasi, sehingga cakupannya melampaui aspek teknis semata (IT Governance Institute, 2018). Meskipun banyak penelitian sebelumnya yang telah dilakukan mengenai penerapan COBIT 5.0, sering kali penelitian tersebut hanya menyoroti domain tertentu (seperti DSS atau MEA) dan belum melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap seluruh domain yang ada dalam *framework* tersebut. Hal ini menimbulkan kesenjangan pengetahuan mengenai tingkat kedewasaan tata kelola TI di organisasi.

Kesenjangan penelitian (research gap) yang ada terletak pada kurangnya evaluasi komprehensif terhadap penerapan COBIT 5.0 di perusahaan-perusahaan retail, khususnya di PT. Astra International, Tbk. Belum ada gambaran menyeluruh mengenai keefektifan serta efisiensi tata kelola TI karena sebagian besar penelitian saat ini hanya membahas aspek-aspek tertentu. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Nur Amalina Sabrina et al. (2026) mengenai implementasi KAMI Index untuk manajemen risiko TI di PT. X, dan penelitian oleh Muhamad Wisnu Alfiansyah et al. (2025) yang mengevaluasi audit keamanan TI dengan menggunakan standard dari NIST 800-30, menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk mengelola risiko TI, belum ada penelitian yang secara khusus mengaudit pengelolaan TI di Astra Motor menggunakan COBIT 5.0.

Studi ini penting dilaksanakan karena dapat memberikan wawasan mendalam mengenai cara mengoptimalkan penggunaan TI di perusahaan retail, serta dampak tata kelola TI terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Astra Motor diharapkan dapat memperoleh wawasan mengenai efektivitas dan efisiensi manajemen TI-nya serta mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungannya pada TI melalui pelaksanaan audit tata kelola TI menggunakan COBIT 5.0. Hal ini sejalan dengan keyakinan bahwa organisasi dapat menjadi lebih kompetitif di pasar digital modern melalui pemanfaatan TI yang efisien.

Mengingat hal tersebut di atas, penelitian yang mengkaji efektivitas pelaksanaan audit tata kelola informasi COBIT 5.0 di organisasi ritel menjadi sangat penting dan mendesak. Dengan meningkatnya ketergantungan terhadap TI, perusahaan perlu memastikan bahwa penggunaan teknologi tersebut tidak hanya efektif, tetapi juga aman dan terintegrasi dengan strategi bisnis perusahaan. Maksud dari studi ini adalah untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan yang ada saat ini dan berkontribusi pada peningkatan proses tata kelola TI di sektor ritel, dengan fokus pada PT. Astra International, Tbk. Karenanya, penelitian berikut akan dilakukan: “Audit Tata Kelola Teknologi Informasi pada perusahaan retail menggunakan *Framework* COBIT 5.0”.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengingat penjelasan di atas, tulisan ini akan membahas topik-topik berikut:

1. Bagaimana tingkat kematangan tata kelola TI yang telah diterapkan pada perusahaan tersebut dengan menggunakan COBIT 5.0?
2. Apa saja rekomendasi yang dapat diberikan dari audit yang dilakukan pada perusahaan

1.3 Batasan Masalah

Dengan menetapkan batasan-batasannya, penulis telah memastikan bahwa penelitian ini akan tetap pada jalurnya dan mencapai tujuannya. Bidang-bidang utama yang diteliti meliputi:

1. Informan dalam penelitian ini adalah seluruh Karyawan PT. Astra International, Tbk cabang Plaju yang menggunakan TI/SI.
2. Penelitian ini untuk mengevaluasi teknologi informasi yang diterapkan di PT. Astra International, Tbk cabang Plaju kepada seluruh Karyawan mempergunakan *Framework COBIT 5.0*.
3. *Framework* yang digunakan berfokus pada 5 (lima) domain yaitu, EDM (*Evaluate, Direct and Monitor*), APO (*Align, Plan, dan Organize*), BAI (*Build, Acquire and Implement*), DSS (*Deliver,*

Service and Support), dan MEA (*Monitor, Evaluate, and Assess*).

1.4 Tujuan Penelitian

Studi ini bermaksud mencapai hal-hal berikut, dengan mempertimbangkan konteks, identifikasi isu, dan batasan masalah yang telah disebutkan sebelumnya:

1. Mengevaluasi sejauh mana tingkat kematangan teknologi informasi yang diterapkan pada perusahaan tersebut.
2. Hasil audit dapat memberikan usulan rekomendasi dan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan tata kelola TI-nya.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ialah beberapa manfaat dari studi ini:

1. Dapat memberi gambaran yang jelas mengenai efektivitas dan efisiensi pengelolaan TI perusahaan berdasarkan prinsip COBIT 5.0.
2. Temuan ini dapat dipergunakan sebagai landasan bagi manajemen untuk mengevaluasi, menyempurnakan, dan meningkatkan struktur tata kelola SI/TI yang ada saat ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Tahapan dalam penulisan tesis dibagi menjadi beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai dasar-dasar teori, kerangka pemikiran serta penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode pengumpulan data serta metode penelitian yang digunakan, tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah peneliti lakukan serta penjelasan atas hasil yang didapatkan berdasarkan literatur dan dasar teori.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan sertasaran dari peneliti atas penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dipaparkan berdasarkan dengan tujuan penelitian serta akan diberikan saran dari peneliti.

